

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita : Jalan Lingkar Banjaran Mangkrak
Entitas / Cakupan : Kabupaten Bandung
Sumber / Hal : Pikiran Rakyat / Hal.3
Edisi : Kamis, 4 Oktober 2018

Jalan Lingkar Banjaran Mangkrak

SOREANG, (PR).-

Tahun 2010, pemerintah telah membebaskan lahan untuk pembangunan Jalan Lingkar Banjaran di Bojongsereh, Kecamatan Arjasari. Namun, hingga kini pembangunan tak juga dimulai. Padahal, jalur itu diyakini bisa memecah kemacetan lalu lintas yang kerap terjadi di kawasan sekitar Alun-alun Banjaran.

Berdasarkan pantauan "PR" pada Rabu (3/10/2018) di lapangan, akses yang akan dibangun jadi Jalan Lingkar Luar Banjaran tersebut kondisinya terbengkalai. Akibat terlalu lama tidak digarap, di beberapa titik jalan lingkar luar tersebut mulai berdiri jongko-jongko semipermanen.

Selain itu di sudut lainnya, terdapat tumpukan sampah rumah tangga. Kondisi tersebut sebenarnya sudah lama terjadi tetapi luput dari perhatian pemerintah.

Itu sebabnya warga dan pengguna jalan mendesak pemerintah segera merealisasikan Jalan Lingkar Banjaran tersebut. Soalnya, jalan lingkar itu bisa mengurangi kemacetan lalu lintas yang bisa mengurangi kesemrawutan Banjaran. Warga berharap program itu tak hanya menjadi wacana.

"Rencana pembangunan Jalan Lingkar Banjaran ini sudah digulirkan sejak 2010 lalu. Tapi nyatanya, hingga saat ini belum ada. Jangan hanya jadi wacana," ujar Asep Abdullah (45), warga Banjaran, kepada "PR", Rabu (3/10/2018).

Hal senada dilontarkan Camat Banjaran Adjat Sudrajat. Menurut dia, kemacetan lalu lintas khususnya di sekitar Alun-alun Banjaran hingga Pasar Banjaran sudah dianggap darurat. "Dinas PUPR Kabupaten Bandung harusnya mengambil alih situasi. Kondisi (lalu lintas) di Banjaran

dibandingkan dengan wilayah lain sangat darurat. Jalur (lingkar luar Banjaran) itu memang kewenangan Pemprov Jabar. Daripada dibiarkan tak ada kejelasan lanjutan pembangunan, lebih baik diambil alih Pemkab Bandung," katanya.

Soal anggaran pembangunan, kata Adjat, mungkin bisa dikoordinasikan dengan Dinas Bina Marga Provinsi Jabar atau mengalokasikan anggaran dari APBD Kabupaten Bandung untuk pembangunan jalur itu. Diharapkan, pembangunan jalur alternatif itu menjadi solusi pemecah kemacetan lalu lintas di wilayah Banjaran.

Koordinasi

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bandung Agus Nuria me-

ngatakan, kelanjutan pembangunan Jalan Lingkar Banjaran tersebut sudah dikoordinasikan dengan Dinas Bina Marga Provinsi Jabar. Jalur alternatif itu memang berada di Jalan Raya Banjaran yang merupakan jalur strategis provinsi.

"Untuk pembangunan Jalur Lingkar Luar Banjaran di Bojongsereh itu memang sudah ada beberapa pekerjaan-pekerjaan, terutama dari provinsi. Pembebasan lahan sudah dilakukan Pemkab Bandung untuk pembangunan jalan lingkar luar itu. Memang ada beberapa pekerjaan yang belum selesai, seperti jembatan ini, kami sudah mengajukan anggaran ke Pemkab Bandung dan Pemprov Jabar," katanya.

Agus menuturkan, lingkar luar

Banjaran itu dianggap vital. Keberadaan jalan lingkar luar tersebut nantinya akan sangat bermanfaat untuk memperlancar aksesibilitas lalu lintas warga, baik yang hendak menuju Kota Bandung maupun sebaliknya, yang menuju Pangalengan dan sekitarnya.

"Kita koordinasi terus dengan pihak provinsi untuk pembangunan Jalan Lingkar Luar Banjaran ini. Sebab jalan lingkar ini sangat dibutuhkan berkaitan dengan aksesibilitas juga. Kalau sekarang *kan* kendaraan yang mau ke Bandung melalui Banjaran harus melalui jalan utama Banjaran. Itu membuat macet. Nah, jalur lingkar luar Banjaran ini menjadi alternatif. Dari mulai Banjaran tembus ke daerah Pameungpeuk Kabupaten Bandung," ucapnya. **(Ecep Sukirman)*****